

Bab I



**KONSEP DASAR
KEPERAWATAN ANAK**

A. Perspektif Keperawatan Anak

Kesehatan Selama Masa Kanak-kanak

Kesehatan adalah “suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang komplet dan bukan semata-mata terbebas dari penyakit” (WHO)

- Kesehatan secara tradisional b/d mortalitas (kematian) & morbiditas (kesakitan)

Tujuan utama kesehatan untuk anak

- Meningkatkan nutrisi
- Kesehatan bayi
- Mengurangi cedera yang tidak disengaja
- Meningkatkan kesehatan oral

Cont...

- Mengurangi & mengontrol infeksi HIV
- Meningkatkan pelayanan dengan mengurangi hambatan dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

Mortalitas Bayi

- Angka mortalitas bayi adalah jumlah kematian per 1000 kelahiran hidup selama tahun pertama kehidupan.
- Mortalitas Neonatal (usia <28 hari)
- Mortalitas Pascanatal (usia 28 hari-11 bln)

Amerika Serikat

- Sindrom kematian bayi mendadak
- Berat badan lahir rendah

➤ Di Indonesia?

Mortalitas masa Kanak-kanak

- Cedera yang tidak di sengaja (kecelakaan kendaraan, tenggelam, luka bakar)
- Kematian akibat kekerasan (co: penggunaan senjata api)
- Keracunan

Morbiditas

❖ Morbiditas masa kanak-kanak

- Penyakit (Infeksi saluran pernafasan)
- Cedera

Cont...

❖ Morbiditas Baru

- Anak mendapat masalah perilaku, sosial (keluarga), dan pendidikan yang dapat mengganggu kesehatan.
- Sosioekonomi paling rendah
- Dari keluarga orang tua tunggal
- Keterampilan membaca di bawah rata-rata

B. Pendekatan family center care

- Filosofi asuhan berpusat-keluarga menunjukkan keluarga bersifat konstan dalam hidup anak



Elemen Penting Asuhan Berpusat-Keluarga

- Memfasilitasi kolaborasi keluarga pada semua tempat pelayanan keperawatan di rumah sakit, rumah, dan di masyarakat.
- Saling bertukar informasi yang lengkap dan jelas antara keluarga dan profesional
- Menghormati keanekaragaman budaya (suku, ras, spiritual, sosial, ekonomi, dan pendidikan)

Cont...

- Mengenal dan menghormati metode coping yang berbeda (pendidikan, emosi, lingkungan, dan dukungan keuangan)
- Menghargai keluarga sebagai keluarga dan anak-anak sebagai anak-anak, mengakui bahwa mereka memiliki perhatian, emosi, dan cita-cita.

1. Sebutkan 3 mortalitas pada masa kanak-kanak
2. Mengapa pendekatan family center care sangat penting dalam pemberian asuhan keperawatan terhadap anak dan keluarga (3)
3. Jelaskan mengenai atraumatic care

C. Atraumatic care

Asuhan Atraumatic adalah penyediaan asuhan terapeutik dalam lingkungan, oleh personel dan melalui penggunaan intervensi yang memperkecil distress psikologis yang diderita oleh anak-anak dan keluarga mereka dalam sistem pelayanan kesehatan.

- Tujuan utama dalam perawatan atraumatik adalah "*jangan melukai*"
- Mencegah dan meminimalkan pemisahan anak dari keluarga
- Meningkatkan rasa kendali
- Mencegah atau meminimalkan nyeri dan cedera pada tubuh (co:hubungan anak-ortu selama di rawat di rumah sakit, mengendalikan perasaan sakit, memberikan privasi, & menyiapkan anak sebelum pelaksanaan terapi)



Konsep tumbuh kembang anak serta stimulasi berdasarkan usia anak

Dasar-Dasar Tumbuh Kembang

Pertumbuhan—peningkatan jumlah dan ukuran sel pada saat membelah diri dan mensintesis protein baru; menghasilkan peningkatan ukuran dan berat seluruh atau sebagian bagian sel.

Perkembangan—perubahan dan perluasan secara bertahap; perkembangan tahap kompleksitas dari yang lebih rendah ke yang lebih tinggi; peningkatan dan perluasan kapasitas seseorang melalui pertumbuhan, maturasi serta pembelajaran.

1. Bedakan:
 - a. Pertumbuhan
 - b. Perkembangan
 - c. Maturasi
 - d. Diferensiasi
2. Uraikan mengenai kecenderungan arah dan kecederungan urutan

Maturasi—peningkatan kompetensi dan kemampuan adaptasi; penuaan; biasanya digunakan untuk menjelaskan perubahan kualitatif; perubahan kompleksitas struktur yang memungkinkan berfungsinya struktur tersebut pada tingkat yang lebih tinggi.

Diferensiasi—proses modifikasi sel dan struktur awal secara sistematis untuk mencapai sifat fisik dan kimiawi yang spesifik; terkadang digunakan untuk menjelaskan kecenderungan massa ke arah spesifikasi; perkembangan aktivitas dan fungsi dari yang sederhana ke yang lebih kompleks.

Tahap Perkembangan

Semua proses ini saling berkaitan, terjadi bersamaan, dan bersifat kontinu; tidak satupun proses yang terjadi terpisah dari yang lain. Proses ini bergantung pada serangkaian pengaruh endokrin, genetika, konstitusional, lingkungan, dan nutrisi (Seidel dkk, 1999). Tubuh anak menjadi lebih besar dan lebih kompleks; kepribadiannya juga berkembang secara bersamaan dalam hal lingkup dan kompleksitasnya. Dengan sangat sederhana, pertumbuhan dianggap sebagai perubahan *kuantitatif*, dan perkembangan sebagai perubahan *kualitatif*.

Kebanyakan ahli di bidang perkembangan anak menggolongkan pertumbuhan dan perilaku anak ke dalam berbagai tahap usia atau istilah yang menggambarkan kelompok usia. Rentang usia dari tahap-tahap tersebut bersifat semena, dan karena tidak mempertimbangkan perbedaan-perbedaan individu, tidak dapat diterapkan pada semua anak. Namun, pengelompokan ini merupakan cara yang baik untuk menjelaskan karakteristik mayoritas anak-anak saat periode munculnya perubahan perkembangan dan tugas-tugas perkembangan yang harus dicapai.

- Tugas perkembangan adalah serangkaian keterampilan & kompetensi yang harus dicapai atau dikuasai pada setiap tahap perkembangan agar anak mampu berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya.

Pola Tumbuh Kembang

Pola tumbuh kembang bersifat jelas, dapat diprediksi, kontinu, teratur, dan progresif. Pola atau kecenderungan ini juga bersifat universal & mendasar bagi semua individu, namun unik dalam hal cara dan waktu pencapaiannya.

Kecenderungan arah. Tumbuh-kembang terjadi dengan arah atau tahapan yang teratur dan saling terkait, serta mencerminkan perkembangan dan maturasi fungsi neuromuskular. Pola pertama adalah arah **sefalokaudal** atau **kepala-ke-kaki**. Kepala yang merupakan ujung dari organisme berkembang lebih dulu, sangat besar dan kompleks, sedangkan ujung bawah lebih kecil dan sederhana dan terbentuk di akhir periode. Bukti fisik dari kecenderungan ini terlihat paling nyata selama periode prenatal, dan juga pada periode perkembangan perilaku pascanatal. Bayi memperoleh kontrol struktur kepala sebelum mereka memperoleh kontrol struktur batang tubuh dan ekstremitas, menegakkan punggung mereka sebelum mereka berdiri, menggunakan mata mereka sebelum tangan, dan mampu mengontrol tangan sebelum kaki.

Kecenderungan atau pola ini bersifat bilateral dan simetris—setiap sisi berkembang dengan arah dan kecepatan yang sama dengan sisi lainnya. Untuk beberapa fungsi neurologik, sifat simetris ini hanya bersifat eksternal karena adanya diferensiasi fungsi unilateral pada tahap awal perkembangan pascanatal. Contoh, pada usia kira-kira 5 tahun anak sudah menunjukkan pilihan untuk menggunakan tangan yang dominan, walaupun sebelumnya kedua tangan tersebut sudah digunakan.

Kecenderungan kedua, **proksimodistal**, atau **dekat ke jauh**; kecenderungan ini menggunakan konsep dari tengah ke perifer. Gambaran jelas dari kecenderungan ini adalah perkembangan embrionik awal dari tunas ekstremitas, yang kemudian dilanjutkan dengan rudimenter jari tangan dan kaki. Pada bayi kontrol bahu berkembang lebih dulu dari kontrol tangan, keseluruhan lengan digunakan sebagai satu kesatuan sebelum jari-jari dapat digunakan, dan sistem saraf pusat berkembang lebih cepat daripada sistem saraf perifer.

Kecenderungan ketiga, **diferensiasi**, menjelaskan perkembangan dari tahap operasional sederhana ke aktivitas dan fungsi yang lebih kompleks. Dari pola perilaku yang luas dan umum, muncul pola yang lebih halus dan spesifik. Semua area perkembangan (fisik, mental, sosial, dan emosional) terjadi dalam arah ini.

Cont...

Melalui proses perkembangan & diferensiasi (membedakan), sel embrio yang pada awalnya tidak berfungsi dengan jelas & tidak terdiferensiasi berkembang menjadi organisme yang sangat kompleks dan terdiri atas sel-sel, jaringan serta organ-organ yang bersifat khusus dan beraneka ragam. Perkembangan umum selalu mendahului perkembangan yang spesifik atau khusus.

Kecenderungan Urutan

Pada semua dimensi tumbuh-kembang terdapat urutan yang jelas & dapat diperkirakan, yang biasanya dialami oleh setiap anak. Anak merangkak sebelum merambat, merambat sebelum berdiri dan berdiri sebelum berjalan. Anak mulai mengoceh kemudian membentuk kata-kata, akhirnya kalimat; menulis muncul dari coret-coret.

Laju Perkembangan. Meskipun perkembangan memiliki urutan yang pasti dan tepat, namun laju perkembangan tidak sama. Terdapat periode akselerasi dan deselerasi pertumbuhan baik dalam pertumbuhan tubuh total maupun pertumbuhan subsistem. Pertumbuhan yang cepat sebelum dan setelah kelahiran mengalami penurunan secara bertahap di masa kanak-kanak awal. Pertumbuhan relatif lambat selama masa kanak-kanak pertengahan, meningkat secara nyata pada awal masa remaja, dan menurun pada masa dewasa awal. Setiap anak tumbuh dengan kecepatannya masing-masing. Perbedaan nyata terlihat pada anak-anak saat mereka mencapai dan melewati *developmental milestones* (batu loncatan perkembangan).

Periode pranatal: Konsepsi sampai lahir
Geminal: Konsepsi sampai kira-kira 2 minggu
Embrio: 2 sampai 8 minggu
Janin: 8 sampai 40 minggu (lahir)
 Cepadnya laju pertumbuhan dan ketergantungan yang bersifat total membuat periode ini menjadi periode yang terpenting dalam proses perkembangan. Hubungan antara kesehatan maternal dan manifestasi tertentu pada bayi baru lahir menekankan pentingnya asuhan pranatal yang adekuat demi kesehatan dan kesejahteraan bayi.
Masa bayi: Lahir sampai 1 tahun
Neonatus: lahir sampai 27 atau 28 hari
Bayi: 1 sampai kira-kira 1 tahun
 Masa bayi merupakan masa perkembangan motonik, kognitif, dan sosial yang cepat. Bersama pemberi asuhan (orang tua), bayi membentuk dasar rasa percaya pada dunia dan dasar hubungan interpersonal di masa yang akan datang. Bulan pertama kehidupan yang kritis,

Masa kanak-kanak awal: 1 sampai 6 tahun
Toddler: 1 sampai 3 tahun
Prasekolah: 3 sampai 6 tahun
 Periode ini, yang berasal dari waktu anak-anak dapat bergerak sambil berdiri sampai mereka masuk sekolah, dicirikan dengan aktivitas yang tinggi dan penemuan-penemuan. Saat ini merupakan saat perkembangan fisik dan kepribadian yang besar. Perkembangan motorik berlangsung terus-menerus. Anak-anak pada usia ini membutuhkan bahasa dan hubungan sosial yang lebih luas, mempelajari standar peran, memperoleh kontrol dan penguasaan diri, semakin menyadari sifat ketergantungan dan kemandirian, dan mulai membentuk konsep diri.

Masa kanak-kanak pertengahan: 6 sampai 11 atau 12 tahun
 Sering disebut sebagai "usia sekolah," periode perkembangan merupakan salah satu tahap perkembangan ketika anak diarahkan menjauh dari kelompok keluarga dan berpusat di dunia hubungan sebaya yang lebih luas. Pada tahap ini terjadi perkembangan fisik, mental, dan sosial yang kontinu, disertai penekanan

mental, dan sosial yang kontinu, disertai penekanan pada perkembangan kompetensi keterampilan. Pada tahap ini, kerja sama sosial dan perkembangan moral dini lebih penting dan relevan dengan tahap-tahap kehidupan berikutnya. Periode ini merupakan periode kritis dalam perkembangan konsep diri.

Masa kanak-kanak akhir: 11–19 tahun

Prapubertas: 10–13 tahun

Remaja: 13 sampai kira-kira 18 tahun

Periode maturasi dan perubahan cepat yang menimbulkan yang dikenal sebagai masa remaja dianggap sebagai periode transisi yang dimulai pada masa pubertas dan berakhir pada saat memasuki dunia dewasa—biasanya lulus sekolah menengah atas. Maturasi biologik dan kepribadian disertai dengan gejolak emosi dan fisik yang tidak menentu, dan terdapat redefinisi konsep diri. Pada periode remaja akhir, mereka mulai menginternalisasikan nilai-nilai yang telah mereka pelajari sebelumnya dan lebih berfokus pada identitas individu daripada identitas kelompok.

Periode sensitif. Terdapat batasan waktu selama proses pertumbuhan ketika organisme berinteraksi dengan lingkungan tertentu dengan cara yang spesifik. Periode yang disebut periode *kritis*, *sensitif*, *rentan*, dan *optimal* adalah periode dalam kehidupan organisme ketika organisme tersebut rentan terhadap pengaruh positif atau negatif.

Co: maturasi fisiologi sistem saraf pusat dipengaruhi oleh keadekuatan dan waktu pemberian kontribusi dari lingkungan seperti stimulasi dan nutrisi.

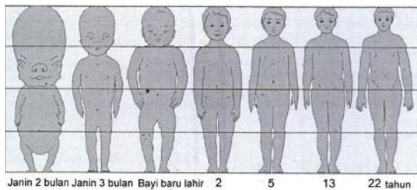
Perkembangan psikologik tampaknya juga memiliki periode sensitif saat peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan memberi pengaruh maksimal pada perkembangan kepribadian. Sebagai contoh, sosialisasi primer terjadi selama tahun pertama ketika bayi membentuk keterikatan sosial awal dan membentuk dasar rasa percaya. Hubungan yang hangat dengan figur orang tua merupakan dasar bagi kepribadian yang sehat. Konsep yang sama dapat diterapkan untuk kesiapan pembelajaran keterampilan seperti toilet training atau membaca. Saat tersebut merupakan waktu terbaik untuk pembelajaran keterampilan.

Perbedaan Individual

Setiap anak tumbuh dengan keunikan dan caranya sendiri. Terdapat variasi yang besar dalam hal usia pencapaian tahap perkembangan. Urutannya dapat diprediksi, namun tidak dengan waktunya. Laju pertumbuhan bervariasi, dan pengukuran didefinisikan dalam istilah rentang untuk memungkinkan adanya perbedaan individu. Sebagian anak-anak tumbuh dengan cepat, sedangkan lainnya tumbuh dengan kecepatan sedang, dan sisanya lambat mencapai maturitas. Periode pertumbuhan yang cepat, seperti ledakan pertumbuhan pubertas, dapat dimulai lebih cepat atau lebih lambat pada beberapa anak. Anak-anak dapat tumbuh dengan cepat atau lambat selama ledakan pertumbuhan dan dapat berakhir lebih cepat atau lebih lambat dari anak-anak yang lain. Gender merupakan faktor yang berpengaruh karena anak perempuan tampaknya lebih cepat dalam hal pertumbuhan fisiologis di segala usia.

Pertumbuhan Biologis & perkembangan Fisik

Sejalan dengan pertumbuhan anak, dimensi eksternal mereka juga berubah. perubahan proporsi tubuh dari sebelum lahir sampai dewasa.



Janin 2 bulan Janin 3 bulan Bayi baru lahir 2 5 13 22 tahun

Selama perkembangan janin kepala merupakan bagian tubuh yang tumbuh paling cepat, & pada usia gestasi 2 bln kepala mencapai 50% dari panjang tubuh total.

Selama masa bayi- pertumbuhan tubuh mendominasi.

Kanak-kanak- tungkai bagian tubuh yg tumbuh paling cepat.

Remaja-batang tubuh merupakan bagian tubuh yg tumbuh paling cepat.

Determinan Biologis dari pertumbuhan & Perkembangan

- a. Pertumbuhan **Linear atau tinggi badan** terjadi karena pertumbuhan tulang rangka. Pertumbuhan tinggi badan tidak terjadi terus menerus di sepanjang kehidupan tetapi berhenti jika maturasi tulang rangka sudah selesai.
- b. **Berat badan**-lebih bervariasi daripada tinggi badan. Rata-rata berat badan bayi baru lahir adalah 3175-3400 g.

Cont...

Umumnya berat badan lahir menjadi dua kali lipat pada usia 4-7 bulan dan menjadi tiga kali lipat pada akhir tahun pertama. Pada akhir tahun kedua berat badan biasanya menjadi 4 kali berat badan lahir.

Selanjutnya laju penambahan berat badan normal kira-kira 2-2,75 kg per tahun.

Kecenderungan umum penambahan tinggi dan berat badan selama kanak-kanak

KELOMPOK Usia	BERAT BADAN*	Tinggi BADAN*
Bayi Lahir-6 bulan	Penambahan per minggu: 140-200 g Berat badan lahir menjadi dua kali pada akhir 4-7 bulan pertama	Penambahan setiap bulan: 2,5 cm
6-12 bulan	Penambahan berat badan: 85-140 g Berat badan lahir menjadi tiga kali pada akhir tahun pertama	Penambahan setiap bulan: 1,25 cm Panjang lahir meningkat sekitar 50% pada akhir tahun pertama
Toddler	Empat kali berat badan lahir pada usia 2½ Penambahan setiap tahun: 2-3 kg	Tinggi badan pada usia 2 tahun sekitar 50% dan tinggi badan orang dewasa Penambahan pada tahun kedua sekitar 12 cm Penambahan pada tahun ketiga sekitar 6-8 cm
Prasekolah	Penambahan setiap tahun: 2-3 kg	Dua kali panjang lahir pada usia 4 tahun Penambahan setiap tahun: 5-7,5 cm
Anak usia sekolah	Penambahan setiap tahun: 2-3 kg	Penambahan setiap tahun setelah usia 7 tahun: 5 cm (2 inci) Tiga kali panjang lahir pada usia 13 tahun

Ledakan pertumbuhan prapubertas Wanita—10-14 tahun	Penambahan berat badan: 7-25 kg Rata-rata: 17,5 kg	Penambahan tinggi badan: 5-25 cm; sekitar 95% tinggi badan matur dicapai pada usia menarke atau usia rangka 13 tahun. Rata-rata: 20,5 cm
Laki-laki—11-16 tahun	Penambahan berat badan: 7-30 kg Rata-rata: 23,7 kg	Penambahan tinggi badan: 10-30 cm; sekitar 95% tinggi badan matur dicapai pada usia rangka 15 tahun. Rata-rata: 27,5 cm

Penambahan tinggi badan dan berat badan setiap tahun untuk setiap kelompok usia mewakili rata-rata perkiraan dari berbagai sumber.